

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Creswell, J. W. (2015). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, A. S., & Harahap, H. S. (2022). *Penulisan Feature: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lesmana, F. (2017). *Feature: Tulisan jurnalistik yang kreatif, disertai kaidah dalam penulisan jurnalistik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanti, A. 2020. *Kekerasan Berbasis Gender*. Bildung. Yogyakarta
- Rukin. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi COVID-19, akses layanan kesehatan: Lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel, dan contoh kuesioner*. Penerbit Andi.

JURNAL

- Annisa, H., Yuliati, & Budiman, D. A. (2024). Representasi perempuan dalam media: Kajian perspektif jurnalis bincangperempuan.com. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(1). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1>
- Arifin, H. H., Lamuri, A., Rizkiyatsa, A., Kurniawan, A. W., & Nurmala, S. (2024). Ketika kekerasan dianggap seksi: Persepsi laki-laki bahwa perempuan suka kekerasan memicu pola pikir ekstremis militan. *Jurnal Psikologi Sosial*, 22(1), 63–86. <https://doi.org/10.7454/jps.2024.08>
- IDN Research Institute. (2025). *Indonesia Millennial and Gen Z Report 2025*. Jakarta: IDN Media.
- Juditha, C. (2015). *Gender dan seksualitas dalam konstruksi media massa*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Makassar, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. *Jurnal Simbolika April*, 1(1). 10.31289/simbolika.v1i1.45

- Kastella, Y. C. (2023). Persepsi Pria Milenial pada Product Labeling Skincare. *Jurnal Dinamis*, 20(1), 35–43.
- Kusuma, E. dan N. S. Arum. 2019. Memahami dan Menyikapi Kekerasan Berbasis Gender *Online*. (Sebuah Panduan SAFEnet). SAFEnet.
- Nababan, E. M., & Shabrina, A. (2024). Analisis resepsi followers Gen Z terhadap kasus pelecehan seksual dalam konten kisah @Perempuanberkisah. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 6(1), 182–191. <https://doi.org/10.33366/jkn.v%vi%i.427>
- Nurhasanah, N., & Zuriatin, Z. (2023). Gender dan Kajian Teori Tentang Wanita. *Edusociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1). Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima & STKIP Taman Siswa Bima.
- Nurlailah, E., & Wardani, K. R. N. (2023). Perancangan Website Sebagai Media Informasi dan Promosi Oleh-Oleh Khas Kota Pagaralam. *JIPI*, 8(4), 1175–1185. <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i4.4006>
- Pangestika, A. P., Purnamasari, S. E., & Kurniawan, A. P. (2021). Hubungan antara persepsi budaya patriarki dengan perilaku kekerasan seksual terhadap perempuan pada laki-laki dewasa awal. *Psikosains: Jurnal Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya*, 16(2). <http://dx.doi.org/10.30587/psikosains.v16i2.4578>
- Rahmawati, H. N. (2021). “Am I man enough?”: Diskriminasi terhadap identitas transpria muda (Studi analisis video YouTube Trans Men Talk Indonesia). *Jurnal Studi Pemuda*, 10(1), 55–74. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.65214>
- Restu Aji, M., Sakti, S. A. B., & Uma, L. F. M. (2022). Fenomena Laki-Laki Pejuang Feminisme Pada Generasi Z. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (SNIIS)*, 68–76. Universitas Negeri Surabaya.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 1–13.
- Rosya, D. E., & Sudrajat, A. (2023). Representasi perempuan dalam berita pelecehan seksual. *Paradigma: Jurnal Komunikasi*, 12(3).
- Twenge, J. M. (2020). Gender differences in associations between digital media use and psychological well-being: Evidence from three large datasets. *Journal of Adolescence*, 79, 91–102. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2019.12.018>
- Wutun, M. (2018). Jurnalisme Empati dalam Berita www.antaranews.com tentang HIV dan AIDS di Kota Kupang. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, FISIP Universitas Nusa Cendana Kupang.

SKRIPSI

- Haqiki, F. (2022). Jurnalisme Empati dalam Pemberitaan Korban Pertama Virus Corona di Indonesia di Media Tempo.co. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sandora, R. (2023). Pengaruh terpaan informasi kekerasan pada perempuan di Instagram @perempuanberkisah terhadap minat tidak menikah (Skripsi, Universitas Lampung).

SUMBER ONLINE

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2024). APJII: Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. Diakses pada 1 Mei 2025 dari

<https://apiii.or.id/berita/d/apiii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>

- Ginanjar, R. P. A. (2024). *Pengertian Representasi: Proses, Fungsi dan Jenisnya*. Tempo.co. Diakses pada 28 April 2025 dari <https://www.tempo.co/ekonomi/pengertian-representasi-proses-fungsi-dan-jenisnya-1185167>
- GoodStats. (2023). Warga Indonesia gunakan internet untuk media sosial. Diakses pada 26 Maret 2025 dari <https://data.goodstats.id/statistic/warga-indonesia-gunakan-internet-untuk-media-sosial-YYdqH>
- IDN Times. (2023). Apa perbedaan artikel dan jurnal? Ini penjelasan lengkapnya. Diakses pada 6 April 2025 dari <https://www.idntimes.com/life/education/robertus-ari/perbedaan-artikel-dan-jurnal>
- Komnas Perempuan. (2025). Siaran Pers Komnas Perempuan tentang Peluncuran Catatan Tahunan 2024. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-peluncuran-catatan-tahunan-2024>
- Komnas Perempuan. (2024). Siaran Pers: Peluncuran Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2024. <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-peluncuran-kampanye-16-hari-anti-kekerasan-terhadap-perempuan-2024>
- Komnas Perempuan. (2024). Siaran Pers Komnas Perempuan tentang Peluncuran Catatan Tahunan Kasus Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2023. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-peluncuran-catatan-tahunan-kasus-kekerasan-terhadap-perempuan-tahun-2023>
- Konde.co. (2023, Desember 4). Jurnalis Perempuan di Asia Bersuara: Kekerasan Seksual sampai Doxing Jadi Ancaman. <https://www.konde.co/2023/12/jurnalis-perempuan-di-asia-bersuara-kekerasan-seksual-sampai-doxing-jadi-ancaman/>
- Magdalene.co. (2023, September 15). Sastrawan Perempuan Korea Beri Suara untuk Mereka yang Dibungkam. <https://magdalene.co/story/sastrawan-perempuan-korea-beri-suara-untuk-mereka-yang-dibungkam/>
- Media Indonesia. (2023). Mencari ruang aman digital bagi perempuan. Diakses pada 19 Maret 2025 dari <https://mediaindonesia.com/opini/677496/mencari-ruang-aman-digital-bagi-perempuan>
- Redaksi Perempuan Berkisah. (2021). Mengenal komunitas Perempuan Berkisah: Wadah berbagi kisah saling menguatkan. Diakses pada 1 April 2025, dari <https://www.perempuanberkisah.id/2021/01/10/mengenal-komunitas-perempuan-berkisah-wadah-berbagi-kisah-saling-menguatkan/>
- Redaksi Perempuan Berkisah. (2022). Empati dan keberpihakan pada korban: Hargai korban sebagai manusia utuh. Diakses pada 17 Maret 2025, dari <https://www.perempuanberkisah.id/2022/11/30/empati-dan-keberpihakan-pada-korban-hargai-korban-sebagai-manusia-utuh/>
- Redaksi Perempuan Berkisah. (2022). Ketika Perempuan Penyintas Tak Henti Bertumbuh. <https://www.perempuanberkisah.id/2022/02/20/ketika-perempuan-penyintas-tak-henti-bertumbuh/>
- Redaksi Perempuan Berkisah. (2023). Trauma Akibat Pelecehan Seksual: Sempat Membuatku Merasa Kehilangan Jati Diri dan Ingin Sembunyi dari Kehidupan. Diakses pada 20 Maret 2025 dari <https://www.perempuanberkisah.id/2023/10/31/trauma-akibat-pelecehan-seksual-sempat-membuatku-merasa-kehilangan-jati-diri-dan-ingin-semunyi-dari-kehidupan>

- Sofyan, B. A. (2023). Masihkah ada ruang aman bagi perempuan di Indonesia? Jalastoria. Diakses pada 30 April 2025 dari <https://www.jalastoria.id/masihkah-ada-ruang-aman-bagi-perempuan-di-indonesia/>
- Tempo.co. (2023). Menciptakan ruang aman dalam era digital. Diakses pada 27 Maret 2025, dari <https://www.tempo.co/info-tempo/menciptakan-ruang-aman-dalam-era-digital-149680>
- VOA Indonesia. (2021). Praktik Jurnalisme Langgengkan Kekerasan Berbasis Gender. Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/praktik-jurnalisme-langgengkan-kekerasan-berbasis-gender/6282527.html>
- Zaenudin, A. (2018). *Beda perilaku laki-laki dan perempuan dalam menggunakan internet*. Tirto.id. Diakses pada 29 April 2025 dari <https://tirto.id/beda-perilaku-laki-laki-dan-perempuan-dalam-menggunakan-internet-cEWT>

